

UJI OBAT KUMUR EKSTRAK BAWANG PUTIH (*Allium sativum L*) TERHADAP POTENSI BAKTERI *Streptococcus mutans*

Oleh:

Sri Safitri

ABSTRAK

Karies atau karies adalah perusakan email gigi dan dentin karena proses metabolisme dari bakteri pada plak gigi suatu penyakit struktur gigi dengan ditandai demineralisasi antara produk mikroba gigi dan turunan makanannya, email gigi dalam plak gigi, produk mikroba, saliva, dan Interaksi antara fraksi makanan dengan email gigi menyebabkan demineralisasi. Aktivitas yang dilaksanakan antibakteri dari bawang putih yaitu dari senyawa allicin. penelitian ini mempunyai tujuan guna mengetahui daya hambat dari obat kumur ekstrak bawang putih pada pertumbuhannya dari bakteri *Streptococcus mutans*. Metode yang dipakai yaitu eksperimen sebagai metode penelitian dalam menentukan pengaruh treatment (perlakuan). hasil zona tertingginya pada perlakuan ke-4 dengan 2,45 cm. Pada kelompok perlakuan kontrol negatif tidak didapatkan zona jernih sama sekali dari perlakuan ke-1 hingga ke-8. Mengacu pada perolehan dari uji normalitas maupun homogenitas data memiliki distribusi secara normal namun tidak homogen, dengan demikian dilaksanakan uji secara non parametrik yakni dengan *Kruskal-wallis*. Hasilnya dari pengujian *Kruskal-Wallis* didapat $p < 0,05$ menunjukkan setiap perbedaannya yang diujikan mempunyai perbedaan terhadap zona jernih antara konsentrasi ekstrak dari bawang putih, kontrol negatif maupun kontrol positifnya. Hasil penelitian menyebutkan terdapat konsentrasi hambat minimum (KHM) ekstrak dari bawang putih dengan konsentrasinya 8% didapatkan 7,89 mm, pada kontrol positif 22,5 mm dan pada kontrol negatif 0mm

Kata Kunci : Karies gigi, obat kumur ekstrak bawang putih, *Streptococcus mutans*